

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa adanya asimetri informasi atau biasa disebut dengan kondisi *adverse selection* dapat mempengaruhi individu dalam melakukan eskalasi komitmen. Individu yang mengalami kondisi *adverse selection* cenderung untuk melakukan eskalasi komitmen pada proyek yang kurang menguntungkan dibandingkan dengan individu yang tidak mengalami kondisi eskalasi komitmen, bisa disimpulkan bahwa kondisi *adverse selection* memiliki pengaruh langsung terhadap kecenderungan individu untuk melakukan eskalasi komitmen terutama pada proyek yang kurang menguntungkan.

Adanya kondisi *potential gain* yang terjadi tidak memiliki pengaruh terhadap kecenderungan individu untuk melakukan eskalasi komitmen, sehingga ada atau tidak adanya kondisi *potential gain* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kecenderungan individu untuk melakukan eskalasi komitmen. Tinggi atau rendahnya *risk propensity* yang dimiliki oleh individu juga tidak memiliki pengaruh langsung terhadap kecenderungan seseorang untuk melakukan eskalasi komitmen. Selain itu, bisa disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh interaksi antara kondisi *adverse selection*, *potential gain*, dan *risk propensity* terhadap kecenderungan seseorang untuk melakukan eskalasi komitmen. Hasil yang tidak konsisten dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam *self-justification theory*. Dalam *self-justification theory* dijelaskan bahwa seseorang cenderung mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber pada serangkaian proyek investasi walaupun kinerjanya telah mengalami penurunan, karena mereka merasa terpaksa untuk membenarkan dirinya dan melihat bahwa tindakan yang telah dilakukan sebelumnya adalah rasional (Staw, 1976). Individu merasa memiliki tanggung jawab dan ikatan dengan keputusan awal sehingga ketika dihadapkan pada kondisi proyek yang mereka.

## 5.2 Keterbatasan

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, maka terdapat keterbatasan-keterbatasan penelitian, antara lain:

1. *Treatment* atau perbedaan instrumen soal kasus yang diberikan perlu untuk dipersepsikan dan dipahami oleh partisipan, dalam hal ini jawaban dan respon partisipan bergantung dari persepsi dan pemahaman dari partisipan.
2. Pemilihan objek dalam penelitian ini mempengaruhi hasil dari penelitian, dalam hal ini peneliti menggunakan mahasiswa sebagai objek penelitian dimana tidak semua mahasiswa memiliki pengalaman dalam bekerja.
3. Instrumen soal kasus yang disajikan dalam eksperimen ini berbentuk abstraksi dan merupakan penyederhanaan dari permasalahan yang ada di dunia nyata. Walaupun telah diberikan informasi yang relevan, namun tetap saja kasus di dunia nyata lebih kompleks dan realistis.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan, maka terdapat saran sebagai berikut :

1. Saran akademik yaitu untuk penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah partisipan yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan hasil data yang lebih banyak dan meningkatkan validitas dari penelitian. Selain itu, penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan karyawan atau manajer sesungguhnya sebagai partisipan karena mereka sudah terlibat langsung dalam dunia kerja sehingga persepsi dan respon yang didapat lebih nyata dan *valid*.
2. Saran praktik yaitu untuk prinsipal dapat memahami faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi manajer untuk melakukan eskalasi komitmen sehingga prinsipal dapat menghindari adanya *over commitment* yang dilakukan manajer terhadap investasi yang merugikan bagi perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arimawan, M.S. dan Sukirno. (2014). Pengaruh negative framing dan adverse selection terhadap eskalasi komitmen. *Jurnal Nominal*. 3 (1).
- Basyaib, F. (2006). *Teori Pembuatan Keputusan* (edisi ke-1). Diambil dari <https://books.google.co.id/books?id=1oX1gq9ofjYC>
- Bazerman, Max H. (1994). *Judgement in Managerial Decision Making*. New York. John Wiley dan Sons, Inc.
- Brockner (1992). *The escalation of commitment to a failing course of action: Toward theoretical progress*. *Academy of Management Review*, 17(1), 39-61.
- Chong, V., dan Suryawati, R. (2010). De-escalation Strategy: The Impact of Monitoring Control on Managers' Project Evaluation Decisions. *Journal of Applied Management Accounting Research*, 8(2), 39–50.
- Chong, V. K., dan Thavanayagam, D. (2012). The impact of adverse selection and risk propensity on managers' project evaluation decisions. In *Advances in Management Accounting*, 21. [https://doi.org/10.1108/S1474-787i\(2012\)0000021008](https://doi.org/10.1108/S1474-787i(2012)0000021008)
- Dewanti, R. (2010). *Pengaruh Negative Framing dan Job Rotation pada Kondisi Adverse Selection terhadap Pengambilan Keputusan Eskalasi Komitmen* (Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia)
- Dwita, S. (2007). The Influence of Adverse Selection and Negative Framing on Escalation of Commitment in Project Evaluation Decisions. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 1–20.
- Effriyanti. (2005). Pemanfaatan informasi akuntansi untuk menghindari eskalasi komitmen pada level pengambilan keputusan. *SNA VIII*, 747–757.
- Forlani, D., dan Mullins, J. W. (2000). Perceived risks and choices in entrepreneurs' new venture decisions. *Journal of Business Venture*, 15, 305–322.
- Harrison, P. D., dan Harrell, A. (1993). Impact of “Adverse Selection” on Managers' Project Evaluation Decisions. *Academy of Management Journal*, 36(3), 635–643. <https://doi.org/10.5465/256596>

- Helmayunita, N. (2015). Pengaruh Adverse Selection , Kontrol Monitoring , Dan Penalaran Moral Individu Terhadap Perilaku Eskalasi Komitmen. *Jurnal WRA*, 3(1), 513–528.
- Jensen, Michael C dan William H Meckling. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305 – 360.
- Kanodia, Chandra, Bushman, R., dan Dickhaut, J.,. (1989). Escalation Errors and the Sunk Cost Effect: An Explanation Based on Reputation and Information Asymmetries. *Journal of Accounting Research*. 27(1), 59 – 77.
- Kahneman, D. dan A. Tversky. 1979. Prospect theory: an analysis of decisions under risk. *Econometrica*, 47: 263-291.
- Nurhayati, F. dan Sukirno. (2014). Pengaruh Adverse Selection dan Kompensasi terhadap Eskalasi Komitmen. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 2( 4).
- Pearce, J. A. ., dan Robinson, R. (2008). *Manajemen Strategis* (edisi ke-10.) McGraw Hill Companies incorporation. Diambil dari <https://books.google.co.id/books?id=GopP6S9Mt8QC>
- Pramesthi, B.N. (2014) *Pemanfaatan informasi akuntansi untuk menghindari eskalasi komitmen pada level pengambilan keputusan dengan locus control sebagai variabel pemoderasi* (Disertasi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Indonesia).
- Rutledge, Robert. W dan Karim. (1999). The Influence of Self-Interest and Ethical Considerations on Managers' Evaluation Judgements. *Accounting, Organizations and Society*. 24, 173 – 184.
- Santoso, A. B. (2012). Peranan locus of control, self-set dan organizational-set hurdle rates terhadap eskalasi komitmen pada level pengambilan keputusan penganggaran modal. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(3).
- Sari, N. K. A. P., dan Wirakusuma, M. G. (2016). Pengaruh Adverse selection dan negative framing pada kecenderungan eskalasi komitmen. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3, 573–600.
- Sharp, D.J dan S.B. Salter. (1997). Project escalation and *sunk costs*: a test of the international generalizability of agency and prospect theories. *Journal of International Business Studies*, 28, 101-122.

- Soma, A. A., dan Restuti, M. M. D. (2017). Pengaruh informasi investasi, job rotation dan kondisi adverse selection terhadap eskalasi komitmen. *Simposium Nasional Akuntansi XX*, (iii), 1–25.
- Sitkin, S. B., dan Pablo, A. L. (1992). Reconceptualizing the determinants of risk behavior *Academy of Management Review*, 17, 9–38.
- Sitkin, S. B., dan Weingart, L. R. (1995). Determinants of risky decision-making behavior: A test of the mediating role of risk perceptions and propensity. *Academy of Management Journal*, 38(6), 1573–1592.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. (Edisi ke-1). Diambil dari <https://books.google.co.id/books?id=t8RiDwAAQBAJ>
- Yuliusman, (2013), Pemanfaatan Informasi Akuntansi untuk Menghindari Eskalasi Komitmen pada Level Pengambil Keputusan, 1( 2), 184-198.